

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of March 31, 2015 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG/ REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015
FOR YEAR ENDED MARCH 31, 2015

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini :
We, the undersigned :

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Kardinal Alamsyah Karim, MM |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Merpati V No. 12-A Bintaro Jaya, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : President Director |
| 2. Nama/Name | : Syamsu Anwar |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Begonia II Blok Q-1 No. 7, Kedung Waringin, Bogor |
| Nomor Telepon/Telephone | : 021-4611688 |
| Jabatan/Title | : Finance Director |

Menyatakan bahwa :
Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the company;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The financial statements of the company have been prepared and fairly presented in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the company;
 - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, June 26, 2015



The image shows two signatures and a 6000 Rupiah revenue stamp. The stamp is green and yellow with the text 'METERAI TEMPEL', 'Rp 6000', and 'REPUBLIK INDONESIA'. The serial number is '26E1AADF270605967'. The signature on the left is for Kardinal Alamsyah Karim, MM, and the signature on the right is for Syamsu Anwar.

Kardinal Alamsyah Karim, MM
President Director

Syamsu Anwar
Finance Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 93	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwanto, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7965/PSS/2015

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7965/PSS/2015

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Hexindo Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2015, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7965/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-7965/PSS/2015 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

26 Juni 2015/June 26, 2015

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.874.711	2l,4	8.210.474	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2l		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	110.371.733	5	111.439.324	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	-	2b,6a,29c	3.724.000	<i>Related parties</i>
Piutang non-usaha		2l		<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	3.021.359		252.124	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.273.739	2b,6b	4.987.924	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	200.497.047	2c,7	216.334.823	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	317.180		2.230.465	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	586.849		-	<i>Prepaid taxes</i>
Bagian lancar biaya dibayar di muka	821.724	2d,2h	750.169	<i>Current portion of prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	326.764.342		347.929.303	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	4.579.765	2l,8	4.582.461	<i>Non-current financial assets</i>
Aset tetap - neto	37.176.211	2e,2h,9	38.552.264	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud - neto	429.643	2f	300.029	<i>Intangible assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak	4.286.929	2n,10	8.334.345	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	4.170.465	2n,27	3.412.538	<i>Deferred tax assets - net</i>
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	402.956	2d,2h	-	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Aset tidak lancar lainnya	550.930		471.196	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	51.596.899		55.652.833	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	378.361.241	31	403.582.136	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	41.000.000	2l,11	36.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2l		Trade payables
Pihak ketiga	5.072.721	12	4.167.530	Third parties
Pihak berelasi	73.385.150	2b,6c,29a,29b	80.094.498	Related parties
Utang non-usaha		2l		Non-trade payables
Pihak ketiga	5.176.152		4.428.400	Third parties
Pihak berelasi	91.350	2b,6d	25.704	Related parties
Uang muka pelanggan	2.439.805	2j	4.356.679	Customers' deposits
Beban akrual	13.038.130	2l,13	14.777.163	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	1.481.938	2l,13	2.717.540	benefits liability
Utang pajak	717.051	2n,14	3.259.328	Taxes payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2b,2l,6e	30.000.000	Due to a related party
Utang sewa pembiayaan yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	46.178	2h,2l,9	-	finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	142.448.475		179.826.842	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah				Finance lease
dikurangi bagian yang jatuh				payables - net of
tempo dalam satu tahun:	82.984	2h,2l,9	-	current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	6.698.726	2k,15	6.168.315	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.781.710		6.168.315	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	149.230.185	31	185.995.157	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	1b,16	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	1b,2i,17	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.646.585		4.617.008	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	193.252.709		181.738.209	Unappropriated
Total Ekuitas	229.131.056		217.586.979	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	378.361.241		403.582.136	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENGHASILAN NETO	392.670.342	2b,2j,6f,19, 29b,29c, 29d,31	478.331.883	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(323.938.133)	2b,2j,6f, 20,29a	(404.763.244)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	68.732.209	31	73.568.639	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(22.632.126)	2j,21,31	(24.188.374)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(16.021.706)	2j,22,31	(16.379.310)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4.074.873	2j,23,31	2.344.541	Other income
Beban lainnya	(8.130.217)	2j,2m,5,24,31	(5.310.644)	Other expenses
LABA USAHA	26.023.033	31	30.034.852	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	535.221	2j,5,25,31	627.879	Interest income
Beban bunga	(325.891)	2b,2j,6e,26,31	(618.243)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	26.232.363	31	30.044.488	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(7.044.286)	2n,27,31	(8.123.934)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	19.188.077	31	21.920.554	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.188.077		21.920.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	0,02	2o	0,03	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Notes	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 1 April 2013		23.232.926	7.998.836	4.117.008	182.661.655	218.010.425		Balance, April 1, 2013
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(22.344.000)	(22.344.000)	18	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	500.000	(500.000)	-	18	Appropriation for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	21.920.554	21.920.554		Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2014		23.232.926	7.998.836	4.617.008	181.738.209	217.586.979		Balance, March 31, 2014
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(7.644.000)	(7.644.000)	18	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	29.577	(29.577)	-	18	Appropriation for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	19.188.077	19.188.077		Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2015		23.232.926	7.998.836	4.646.585	193.252.709	229.131.056		Balance, March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	387.906.051		481.987.564	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(305.004.661)		(345.943.719)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(21.388.866)		(23.056.663)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(21.124.101)		(21.559.223)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	40.388.423		91.427.959	Net cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	535.221	25	627.879	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(7.491.269)		(12.728.183)	Payment of income taxes
Kegiatan usaha lainnya	4.123.778		(1.666.238)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37.556.153		77.661.417	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.703.415	9	131.840	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.837.492)		(9.791.703)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.134.077)		(9.659.863)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	116.500.000		102.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(111.500.000)		(181.000.000)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	(30.000.000)	6e	30.000.000	Proceeds from (payment of) due to a related party
Pembayaran dividen kas	(7.642.884)		(22.378.404)	Payment of cash dividends
Pembayaran beban bunga	(329.050)		(621.886)	Payment of interest expenses
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(22.492)		-	Payment of finance lease payables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(32.994.426)		(72.000.290)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	427.650		(3.998.736)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	1.236.587		1.059.849	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.210.474		11.149.361	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.874.711	4	8.210.474	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 34.

Supplementary cash flows information is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 2 tanggal 2 September 2014 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-29074.40.22.2014 tanggal 14 September 2014.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere" dan "Krupp". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 30 cabang, 2 kantor perwakilan dan 10 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia, sedangkan pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan memiliki 21 cabang, 5 sub cabang, 4 kantor perwakilan dan 15 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 2 dated September 2, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the change in the Company's Board of Directors. The amendment on the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-29074.40.22.2014 dated September 14, 2014.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere" and "Krupp" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2015, the Company has 30 main branches, 2 representative offices and 10 project offices, which are all located at various places in Indonesia, while as of March 31, 2014, the Company has 21 main branches, 5 sub-branches, 4 representative offices and 15 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

31 Maret 2015/March 31, 2015

Harry Danui
 Toto Wahyudiyanto
 Donald Christian Sie

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.
 Masaaki Hirose
 Naoyuki Miyauchi
 Eiji Fukunishi
 Syamsu Anwar
 Djonggi TP. Gultom
 Shunya Hashimoto
 Keiichiro Shiojima

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Dewan Komisaris:</u>	<u>31 Maret 2014/March 31, 2014</u>
Komisaris Utama	Harry Danui
Komisaris	Toto Wahyudiyanto
Komisaris	Donald Christian Sie

<u>Dewan Direksi:</u>	
Direktur Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.
Direktur	Masaaki Hirose
Direktur	Naoyuki Miyauchi
Direktur	Eiji Fukunishi
Direktur	Syamsu Anwar
Direktur	Djonggi TP. Gultom
Direktur	Masateru Kobashi
Direktur	Shogo Yokoyama

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/March 31, 2015</u>	
Ketua	Toto Wahyudiyanto	Chairman
Anggota	Djoko Sutardjo	Member
Anggota	Dedi Djuanda	Member

	<u>31 Maret 2014/March 31, 2014</u>	
Ketua	Harry Danui	Chairman
Anggota	Danny Lolowang	Member
Anggota	Bambang Wiharto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 1.604 dan 1.517 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2015 and 2014 is as follows: (continued)

<u>Board of Commissioners:</u>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

<u>Board of Directors:</u>
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	<u>31 Maret 2015/March 31, 2015</u>	
Chairman	Toto Wahyudiyanto	Chairman
Member	Djoko Sutardjo	Member
Member	Dedi Djuanda	Member

	<u>31 Maret 2014/March 31, 2014</u>	
Chairman	Harry Danui	Chairman
Member	Danny Lolowang	Member
Member	Bambang Wiharto	Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) Regulation No. IX.1.5.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2015 and 2014 are described in Note 6.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has 1,604 and 1,517 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 26, 2015.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statements of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

b. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company;*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties
(continued)

A party is considered to be related to the Company if: (continued)

- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefits of employees of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid rental expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Expenses" account in the statement of financial position.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Biaya Dibayar di Muka (lanjutan)

Sedangkan, bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machinery</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3 - 5	20% - 33%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Prepaid Expenses (continued)

On the other hand, the long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement financial position.

e. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

f. Aset tak Berwujud

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

f. Intangible Assets

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses".

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan sebagai Lessee

i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company as Lessee

i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa pembiayaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company as Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the finance lease asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas atas imbalan pasca kerja, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Long-term Employee Benefits Liability

PSAK No. 24 (Revised 2010) adds another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company has chosen to retain the "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains or losses.

The Company provides post-employment benefits under the Company's regulations and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha dan aset keuangan tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables and non-current financial assets.

Subsequent Measurement

a. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
(lanjutan)

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar yang terdiri dari penyertaan saham dan keanggotaan golf dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

a. *Loans and Receivables (continued)*

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b. *Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to the statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- a. *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- b. *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

The Company has non-current financial assets which consist of investment in shares of stock and golf membership that are classified under this category.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset ("loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan SBE yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

- a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If a loan or receivable financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized through the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

b. *AFS Financial Assets*

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
(lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif - direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

c. AFS Financial Assets (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of comprehensive income - is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the statement of comprehensive income; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*pass-through*") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif.

b) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Utang usaha dan non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to a related party and finance lease payables.

Subsequent Measurement

a) *Interest-bearing Financial Liabilities at Amortized Cost*

Subsequent to initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Interest Expenses" account in the statement of comprehensive income.

b) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Trade and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 28 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
1 Euro Eropa (EUR)	1,08	1,37
1 dolar Australia (AUD)	0,76	0,93
1 dolar Singapura (SGD)	0,73	0,79
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01
10.000 Rupiah (Rp)	0,76	0,88

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2015 and 2014, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 31, 2015 and March 28, 2014, respectively, are as follows:

1 European Euro (EUR)
1 Australian dollar (AUD)
1 Singapore dollar (SGD)
1 Japanese Yen (JP¥)
10,000 Rupiah (Rp)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh beda temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefits of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima, atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Perusahaan mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of comprehensive income.

o. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2015 and 2014 is 840,000,000 shares each.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of comprehensive income.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PSAK No. 24 (2013): "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company that will effective for financial statements beginning on or after January 1, 2015:

PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

PSAK No. 46 (2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

PSAK No. 48 (2014): "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

PSAK No. 50 (2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

PSAK No. 46 (2014): "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

PSAK No. 48 (2014): "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

PSAK No. 50 (2014): "Financial Instruments: Presentation". This PSAK provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

PSAK No. 68: "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 21.

Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

Contingency

The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding. Further details are disclosed in Note 30.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$114.418.649 dan AS\$117.869.881. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6a.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$114,418,649 and US\$117,869,881, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6a.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's regulations. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$6.698.726 dan AS\$6.168.315. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$205.042.094 dan AS\$219.875.852. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$37.176.211 dan AS\$38.552.264. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$6,698,726 and US\$6,168,315, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$205,042,094 and US\$219,875,852, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets as disclosed in Note 2e. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$37,176,211 and US\$38,552,264, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$310.944 dan nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$4.173.218 dan AS\$3.412.538. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income taxes payable under Articles 25 and 29 as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$310,944 and nil, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$4,173,218 and US\$3,412,538, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2015 and 2014.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Kas	44.413	47.314
Bank:		
Pihak ketiga		
Akun dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	985.168	1.212.648
Citibank N.A., Cabang Jakarta	226.372	126.212
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211.344	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	139.815	263.725
PT Bank Permata Tbk	66.232	66.054
PT Bank Sinarmas Tbk	30.362	42.309
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9.703	9.832
PT Bank Mizuho Indonesia	7.253	7.256
PT Bank Mega Tbk	4.746	8.206
Lain-lain	2.503	2.515
Total Akun dolar Amerika Serikat	1.683.498	1.738.757
Akun Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp58.583.134.917 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp10.339.028.366 pada tanggal 31 Maret 2014)	4.477.464	906.733

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Cash on hand	44.413	47.314
Cash in banks:		
Third parties		
United States dollar Accounts		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	985.168	1.212.648
Citibank N.A., Jakarta Branch	226.372	126.212
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211.344	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	139.815	263.725
PT Bank Permata Tbk	66.232	66.054
PT Bank Sinarmas Tbk	30.362	42.309
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9.703	9.832
PT Bank Mizuho Indonesia	7.253	7.256
PT Bank Mega Tbk	4.746	8.206
Others	2.503	2.515
Total United States dollar Accounts	1.683.498	1.738.757
Rupiah Accounts		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp58,583,134,917 as of March 31, 2015 and Rp10,339,028,366 as of March 31, 2014)	4.477.464	906.733

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Akun Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp22.102.460.623 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp24.116.362.836 pada tanggal 31 Maret 2014)	1.689.274	2.115.005
PT Bank Mega Tbk (Rp6.595.166.965 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp5.952.392.242 pada tanggal 31 Maret 2014)	504.064	522.025
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (Rp2.712.080.043 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp459.878.464 pada tanggal 31 Maret 2014)	207.282	40.331
PT Bank Permata Tbk (Rp1.664.765.768 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp9.757.150.181 pada tanggal 31 Maret 2014)	127.237	855.854
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp1.041.647.857 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp18.417.399.824 pada tanggal 31 Maret 2014)	79.612	1.615.206
Citibank N.A., Cabang Jakarta (Rp168.969.785 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp160.983.458 pada tanggal 31 Maret 2014)	12.914	14.118
Lain-lain (Rp157.272.689 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp207.118.037 pada tanggal 31 Maret 2014)	12.020	18.164
Total Akun Rupiah	7.109.867	6.087.436
Akun Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (¥JP124.360.229 pada tanggal 31 Maret 2015 dan ¥JP34.242.225 pada tanggal 31 Maret 2014)	1.035.516	335.231
Lain-lain (¥JP170.123 pada tanggal 31 Maret 2015 dan ¥JP177.319 pada tanggal 31 Maret 2014)	1.417	1.736
Total Akun Yen Jepang	1.036.933	336.967
Total Bank	9.830.298	8.163.160
Total Kas dan Bank	9.874.711	8.210.474

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks: (continued)
Third parties (continued)
Rupiah Accounts (continued)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp22,102,460,623 as of March 31, 2015 and Rp24,116,362,836 as of March 31, 2014)
PT Bank Mega Tbk (Rp6,595,166,965 as of March 31, 2015 and Rp5,952,392,242 as of March 31, 2014)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (Rp2,712,080,043 as of March 31, 2015 and Rp459,878,464 as of March 31, 2014)
PT Bank Permata Tbk (Rp1,664,765,768 as of March 31, 2015 and Rp9,757,150,181 as of March 31, 2014)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp1,041,647,857 as of March 31, 2015 and Rp18,417,399,824 as of March 31, 2014)
Citibank N.A., Jakarta Branch (Rp168,969,785 as of March 31, 2015 and Rp160,983,458 as of March 31, 2014)
Others (Rp157,272,689 as of March 31, 2015 and Rp207,118,037 as of March 31, 2014)
Total Rupiah Accounts
Japanese Yen Accounts
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (JP¥124,360,229 as of March 31, 2015 and JP¥34,242,225 as of March 31, 2014)
Others (JP¥170,123 as of March 31, 2015 and JP¥177,319 as of March 31, 2014)
Total Japanese Yen Accounts
Total Cash in Banks
Total Cash on Hand and in Banks

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

There is no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2015 and 2014.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga yang berasal dari:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

This account represents trade receivables from third parties arising from:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:			Sales and rental of heavy equipment used in:
Perkebunan dan perkayuan	34.953.329	27.800.040	Plantation and logging
Pertambangan	19.489.353	28.744.539	Mining
Konstruksi	11.160.463	8.377.203	Constructions
Sub-total	65.603.145	64.921.782	Sub-total
Penjualan suku cadang	26.562.797	30.470.415	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	22.252.707	18.753.684	Repairs and maintenance services
Total	114.418.649	114.145.881	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.046.916)	(2.706.557)	Allowance for impairment losses
Neto	110.371.733	111.439.324	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses during the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Saldo awal	2.706.557	492.096	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24 dan 31)	4.842.002	2.661.613	Provision during the year (Notes 24 and 31)
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.501.643)	(447.152)	Write-off of accounts during the year
Saldo akhir	4.046.916	2.706.557	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Lancar	60.833.491	58.335.200
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.483.542	2.859.094
3 - 6 bulan	507.816	1.342.883
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.603.870	626.025
Lebih dari 1 tahun	1.174.426	1.758.580
Total piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	65.603.145	64.921.782
Penjualan suku cadang		
Lancar	24.550.365	27.651.789
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.004.394	2.172.315
3 - 6 bulan	454.233	312.599
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	177.321	164.429
Lebih dari 1 tahun	376.484	169.283
Total piutang - penjualan suku cadang	26.562.797	30.470.415
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	20.085.139	16.810.873
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.322.551	1.387.126
3 - 6 bulan	285.483	307.266
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	235.565	130.345
Lebih dari 1 tahun	323.969	118.074
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	22.252.707	18.753.684
Total	114.418.649	114.145.881

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)

The aging analysis of trade receivables from third parties based on due dates are as follows:

Sales and rental of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales and rental of heavy equipment
Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repairs and maintenance services
Total

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	106.967.652	106.558.401	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp97.488.846.026 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp86.527.624.552 pada tanggal 31 Maret 2014)	7.450.997	7.587.480	(Rp97,488,846,026 as of March 31, 2015 and Rp86,527,624,552 as of March 31, 2014)
Total	114.418.649	114.145.881	Total

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$6.322.655 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS\$13.642.200 pada tanggal 31 Maret 2014 dikenakan bunga tahunan sebesar 8,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 25).

Trade receivables from certain customers amounting to US\$6,322,655 as of March 31, 2015 and US\$13,642,200 as of March 31, 2014 were charged annual interest at 8.0% for the years ended March 31, 2015 and 2014 (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2015 and 2014, there are no trade receivables pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas transaksi penjualan alat berat, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Anggota Grup</u>		
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	2.026.600
<u>Pemegang Saham</u>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	1.697.400
Total	-	3.724.000

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia merupakan piutang atas penjualan alat berat.

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 29c).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Pemegang Saham</u>		
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	1.136.837	4.672.885
Itochu Corporation, Jepang	1.129	11.651
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	141.524

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sales of heavy equipment transactions, commission income and repair services are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Member of the Group</u>		
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	0,50%
<u>Shareholder</u>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	0,42%
Total	-	0,92%

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia represent receivables from sales of heavy equipment.

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables arising from commission as sales agent, collection service and technical service on sales of heavy equipment to certain third parties (Note 29c).

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Non-trade Receivables

Details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Shareholders</u>		
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,30%	1,15%
Itochu Corporation, Japan	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	0,04%

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:(lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
<u>Anggota Grup</u>					<u>Member of the Group</u>
Hitachi Construction Machinery Logistic Co. Ltd., Jepang	135.476	-	0.04%	-	Hitachi Construction Machinery Logistic Co. Ltd., Japan
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	297	161.092	0.00%	0,04%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	-	772	-	0,00%	Others (below US\$10,000 each)
Total	1.273.739	4.987.924	0,34%	1,23%	Total

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang merupakan tagihan atas biaya-biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Logistic Co. Ltd., Jepang merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	675.339	4.973.625
Yen Jepang (¥JP71.865.180)	598.400	-
Rupiah (Rp199.221.738)	-	14.299
Total	1.273.739	4.987.924

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables (continued)

Details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:(continued)

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from Itochu Corporation, Japan represent claims on reimbursement from this company for its expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Logistic Co. Ltd., Japan represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from this company for its expenses that were paid in advance by the Company.

Details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

United States dollar
Japanese Yen (JP¥71,865,180)
Rupiah (Rp199,221,738)

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

S6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 - 5 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Pemegang Saham</u>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	51.539.335	66.304.130
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	37.217	112.317
<u>Anggota Grup</u>		
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	21.808.598	13.010.460
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	667.591
Total	73.385.150	80.094.498

Utang usaha kepada HMAP merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 29b), serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Utang usaha kepada HCM merupakan utang atas beban lisensi (Catatan 29a).

Utang usaha kepada HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 29b).

Utang usaha kepada Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan utang atas pembelian suku cadang.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables (continued)

As of March 31, 2015 and 2014, non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1 - 5 months.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

c. Trade Payables

Details of trade payables to related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Shareholders</u>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	34,54%	35,65%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,02%	0,06%
<u>Member of the Group</u>		
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	14,61%	6,99%
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada	-	0,36%
Total	49,17%	43,06%

Trade payables to HMAP represents payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 29b), and payments and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

Trade payables to HCM represents payables for license expense (Note 29a).

Trade payables to HCMI represents payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 29b).

Trade payables to Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represent payables for purchases of spare parts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha (lanjutan)

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	71.976.710	79.191.380	<i>United States dollar</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp18.428.022.714 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp10.274.103.438 pada tanggal 31 Maret 2014)	1.408.440	903.094	<i>(Rp18,428,022,714 as of March 31, 2015 and Rp10,274,103,438 as of March 31, 2014)</i>
Yen Jepang (¥JP2.500)	-	24	<i>Japanese Yen (JP¥2,500)</i>
Total	73.385.150	80.094.498	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables (continued)

Details of trade payables from related parties based on original currencies are as follows:

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Non-trade Payables

Details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
<u>Pemegang Saham</u>					<i>Shareholders</i>
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	91.350	20.823	0,06%	0,01%	<i>Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan</i>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	3.936	-	0,00%	<i>Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore</i>
<u>Anggota Grup</u>					<i>Member of the Group</i>
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	945	-	0,00%	<i>Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia</i>
Total	91.350	25.704	0,06%	0,01%	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

As of March 31, 2015 and 2014, non-trade payables to related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1 month.

e. Pinjaman dari Pihak Berelasi

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* tanpa jaminan dari Hitachi International Treasury Ltd., Singapura untuk modal kerja dan pembayaran tagihan vendor, dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

e. Due to a Related Party

On April 1, 2013, the Company obtained an unsecured multicurrency revolving loan facility from Hitachi International Treasury Ltd., Singapore, for working capital and settlement of suppliers' invoices, with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This facility is available until March 31, 2015 and has been extended until March 31, 2016.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Pinjaman dari Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan dikenakan bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$125.419 dan AS\$177.864 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 26).

Suku bunga tahunan dari pinjaman ini masing-masing berkisar antara 0,56% sampai dengan 0,60% dan antara 0,78% sampai dengan 0,84% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$30.000.000. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada bulan Desember 2014.

f. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang, jasa komisi dan jasa perbaikan kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Due to a Related Party (continued)

The Company is charged with interest for this loan facility amounted to US\$125,419 and US\$177,864 for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 26).

The loan bears annual interest rates ranging from 0.56% to 0.60% and from 0.78% to 0.84% for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

As of March 31, 2014, the balance of this loan amounted to US\$30,000,000. The Company has fully paid the loan in December 2014.

f. Sales and Purchases

Details of sales and purchases of heavy equipment and spare parts, commission income and repair services to and from related parties for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan neto/ Percentage to Net Revenues		
	2015	2014	2015	2014	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,					
Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang, Jasa Komisi dan Jasa Perbaikan (Catatan 19)					Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, Commission Income and Repair Services (Note 19)
Anggota Grup					Member of the Group
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab	2.084.000	285.360	0,53%	0,06%	Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates
Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Jepang	490.838	-	0,13%	-	Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	176.500	-	0,04%	-	Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	17.700	-	0,00%	-	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	2.681	121.746	0,00%	0,03%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	-	4.800.000	-	1,00%	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	2.026.600	-	0,42%	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
Pemegang Saham					Shareholder
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura (Catatan 29c)	-	5.306.034	-	1,11%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore (Note 29c)
Total	2.771.719	12.539.740	0,70%	2,62%	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Penjualan dan Pembelian (lanjutan)

f. Sales and Purchases (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Beban Pokok Penghasilan/ Percentage to Cost of Revenues		
	2015	2014	2015	2014	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,					
<u>Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang</u>					<u>Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts</u>
<u>Anggota Grup</u>					<u>Member of the Group</u>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	135.645.114	206.245.015	41,87%	50,95%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	1.780.668	-	0,55%	-	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	-	21.459	-	0,01%	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Jepang	-	4.071	-	0,00%	Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Japan
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	122.095.563	111.976.261	37,69%	27,66%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Itochu Corporation, Jepang	-	864	-	0,00%	Itochu Corporation, Japan
Total	259.521.345	318.247.670	80,11%	78,62%	Total

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The compensation to key management for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	42.581	46.856	Short-term employee benefits
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	759.044	878.639	Short-term employee benefits
Total	801.625	925.495	Total

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi
<u>Pemegang Saham</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. Itochu Corporation, Jepang

Relationship/Name of Related Parties
<u>Shareholders</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Japan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Hubungan>Nama Pihak Berelasi
<i>Entitas-entitas yang Dikendalikan oleh HCM</i>
1. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
2. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada
3. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
4. Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Jepang
5. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
6. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Hitachi International Treasury Ltd., Singapura
9. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab
10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Barang dagangan		
Alat berat	103.624.209	104.260.919
Suku cadang	93.342.350	99.584.033
Barang dalam proses	3.539.589	2.602.204
Barang dalam perjalanan	4.535.946	13.428.696
Total	205.042.094	219.875.852
Cadangan penurunan nilai pasar	(4.545.047)	(3.541.029)
Neto	200.497.047	216.334.823

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Saldo awal	3.541.029	2.821.425
Penyisihan selama tahun berjalan	1.446.203	2.427.101
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(442.185)	(932.843)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(774.654)
Saldo akhir	4.545.047	3.541.029

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah dijual.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows: (continued)

Relationship/Name of Related Parties
<i>Entities Controlled by HCM</i>
1. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
2. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
3. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
4. Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Japan
5. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
6. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Hitachi International Treasury Ltd., Singapore
9. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates
10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Merchandise inventories
Heavy equipment
Spare parts
Work in-process
Goods in transit
Total
Allowance for decline in market value
Net

The movements of allowance for decline in market value of inventories during the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Reversal of provision during the year
Write-off during the year
Ending balance

Reversal of provision relates to obsolete inventories already sold.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Seluruh persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$203.922.660 pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar AS\$255.670.504 pada tanggal 31 Maret 2014, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Penyertaan saham	4.579.765	4.579.765
Keanggotaan golf	-	2.696
Total	4.579.765	4.582.461

Penyertaan saham merupakan investasi sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/ Year ended March 31, 2015				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.874.914	-	-	-	9.874.914	Land
Bangunan	26.296.452	117.996	3.417.403	2.047.823	27.784.028	Buildings
Mesin	7.454.285	395.321	289.780	177.309	7.962.077	Machinery
Kendaraan	9.261.092	395.009	-	2.944.329	6.711.772	Vehicles
Peralatan kantor	6.440.332	753.755	301.270	1.166.361	6.328.996	Office equipment
Perabotan kantor	2.394.211	448.899	-	351.271	2.491.839	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.767.545	448.963	-	287.210	7.929.298	Tools for after-sales services
Sub-total	69.488.831	2.559.943	4.008.453	6.974.303	69.082.924	Sub-total

7. INVENTORIES - NET (continued)

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$203,922,660 as of March 31, 2015 and US\$255,670,504 as of March 31, 2014, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2015 and 2014, there are no inventories pledged as collateral.

8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Penyertaan saham	4.579.765	4.579.765	Investment in shares of stock
Keanggotaan golf	-	2.696	Golf membership
Total	4.579.765	4.582.461	Total

Investment in shares of stock represents investment in 45,000,000 shares or representing 15% shares ownership in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, a related party, amounting to US\$4,579,765.

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (lanjutan)
 Year ended March 31, 2015 (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan (lanjutan)						Cost (continued)
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)</u>						<u>Direct ownership (continued)</u>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	1.646.146	3.248.723	(3.718.673)	-	1.176.196	Buildings
Mesin	260.954	28.826	(289.780)	-	-	Machinery
Sub-total	1.907.100	3.277.549	(4.008.453)	-	1.176.196	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	-	162.353	-	-	162.353	Vehicles
Total Harga Perolehan	71.395.931	5.999.845	-	6.974.303	70.421.473	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9.312.077	1.280.249	-	1.510.323	9.082.003	Buildings
Mesin	3.588.109	1.205.155	-	151.825	4.641.439	Machinery
Kendaraan	6.790.767	1.170.495	-	2.315.586	5.645.676	Vehicles
Peralatan kantor	4.964.391	645.242	-	872.871	4.736.762	Office equipment
Perabotan kantor	1.857.554	211.541	-	316.213	1.752.882	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.330.769	1.326.323	-	285.270	7.371.822	Tools for after-sales services
Sub-total	32.843.667	5.839.005	-	5.452.088	33.230.584	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	-	14.678	-	-	14.678	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	32.843.667	5.853.683	-	5.452.088	33.245.262	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	38.552.264				37.176.211	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/
 Year ended March 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.874.914	-	-	-	9.874.914	Land
Bangunan	23.183.782	88.915	3.038.058	14.303	26.296.452	Buildings
Mesin	4.653.032	2.187.820	689.057	75.624	7.454.285	Machinery
Kendaraan	9.929.143	111.166	-	779.217	9.261.092	Vehicles
Peralatan kantor	6.252.848	323.303	45.920	181.739	6.440.332	Office equipment
Perabotan kantor	2.273.557	62.238	78.278	19.862	2.394.211	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	5.891.275	2.030.400	-	154.130	7.767.545	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	-	337.009	(337.009)	-	-	Heavy equipment - rental
Sub-total	62.058.551	5.140.851	3.514.304	1.224.875	69.488.831	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	1.107.561	3.654.921	(3.116.336)	-	1.646.146	Buildings
Mesin	-	950.011	(689.057)	-	260.954	Machinery
Peralatan kantor	-	45.920	(45.920)	-	-	Office equipment
Sub-total	1.107.561	4.650.852	(3.851.313)	-	1.907.100	Sub-total
Total Harga Perolehan	63.166.112	9.791.703	(337.009)	1.224.875	71.395.931	Total Cost

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (lanjutan)
 Year ended March 31, 2014 (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8.034.700	1.284.765	-	7.388	9.312.077	Buildings
Mesin	2.714.199	949.414	-	75.504	3.588.109	Machinery
Kendaraan	6.066.379	1.468.830	-	744.442	6.790.767	Vehicles
Peralatan kantor	4.455.684	685.333	-	176.626	4.964.391	Office equipment
Perabotan kantor	1.671.238	205.978	-	19.662	1.857.554	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	5.140.320	1.344.498	-	154.049	6.330.769	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	-	14.042	(14.042)	-	-	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	28.082.520	5.952.860	(14.042)	1.177.671	32.843.667	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	35.083.592				38.552.264	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret/
 Year ended March 31,

	2015	2014	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 20)	2.135.976	2.313.258	Cost of repairs and maintenance services (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	2.081.916	2.038.177	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.635.791	1.601.425	General and administrative expenses (Note 22)
Total (Catatan 31)	5.853.683	5.952.860	Total (Note 31)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2015, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2015, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	90-96%	1.176.196	2015	Buildings

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of construction in-progress are as follows: (continued)

31 Maret 2014/March 31, 2014			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan kantor	86%	1.646.146	2014
Mesin	14%	260.954	2014
Total		1.907.100	

*Office buildings
Machinery*

Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in fixed assets for the years ended March 31, 2015 and 2014 represent sales and write-off of fixed assets with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Harga jual	1.703.415	131.840	<i>Proceeds</i>
Nilai buku neto	1.522.215	47.204	<i>Net book value</i>
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 23)	181.200	84.636	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 23)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$53.828.596 pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar AS\$46.389.206 dan Rp72.336.773.885 (setara dengan AS\$6.343.105) pada tanggal 31 Maret 2014, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$53,828,596 as of March 31, 2015 and US\$46,389,206 and Rp72,336,773,885 (equivalent to US\$6,343,105) as of March 31, 2014, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki komitmen sewa pembiayaan atas kendaraan dengan jangka waktu sewa tiga tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company has finance lease commitments for vehicles with lease terms of three years and expiring on various dates with details as follows:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	
Pihak ketiga:		<i>Third party:</i>
PT Orix Indonesia Finance	150.228	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Dikurangi beban bunga	(21.066)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Neto	<u>129.162</u>	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(46.178)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>82.984</u>	<i>Long-term maturities</i>

Laba selisih kurs atas utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$10.699.

Gain on foreign exchange on finance lease payables for the year ended March 31, 2015 amounted to US\$10,699.

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

	<u>31 Maret 2015/March 31, 2015</u>			
	<u>Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment</u>	<u>Komponen Bunga/ Interest Component</u>	<u>Nilai Kini/ Present Value</u>	
Sampai dengan satu tahun	58.935	(12.757)	46.178	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	91.293	(8.309)	82.984	<i>More than one year but no more than five years</i>
Total	<u>150.228</u>	<u>(21.066)</u>	<u>129.162</u>	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

Tahun yang berakhir pada tanggal
**31 Maret 2015/
Year ended March 31, 2015**

Rupiah 6,00% Rupiah

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2010	468.044	468.044
Tahun 2012	-	2.614.506
Tahun 2013 (Catatan 27)	2.307.127	2.307.127
Pajak Pertambahan Nilai		
Tahun 2004	78.516	1.112.722
Tahun 2010	536.108	615.086
Tahun 2011	198.895	415.760
Tahun 2012	698.239	801.100
Total	4.286.929	8.334.345

10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represents claims for:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Corporate Income Tax		
Year 2010		468.044
Year 2012		2.614.506
Year 2013 (Note 27)		2.307.127
Value Added Tax		
Year 2004	78.516	1.112.722
Year 2010	536.108	615.086
Year 2011	198.895	415.760
Year 2012	698.239	801.100
Total	4.286.929	8.334.345

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2004

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2004 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00098/207/04/054/11 sebesar Rp11.609.428.388 (setara dengan AS\$1.350.177) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$125.611). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 008/HAP-TAX/VIII/11 tanggal 24 Agustus 2011 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp817.728.592 (setara dengan AS\$95.102), yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan menerima surat No. KEP-1139/WPJ.19/2012 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan atas PPN tahun 2004. Pada tanggal 5 November 2012, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 020/HAP-TAX/XI/12.

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan menerima surat No. Put.57001/PP/M.IIB/16/2014 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan atas PPN tahun 2004 sebesar Rp10.273.030.241 (setara dengan AS\$821.842) dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 6 Februari 2015. Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp518.669.555 (setara dengan AS\$41.494) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2015 (Catatan 24).

Value Added Tax ("VAT") for 2004

On June 24, 2011, the Company received the result of tax assessment for its VAT for 2004 based on the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00098/207/04/054/11 amounting to Rp11,609,428,388 (equivalent to US\$1,350,177) and Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$125,611). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 008/HAP-TAX/VIII/11 dated August 24, 2011 with an agreed amount on SKPKB of Rp817,728,592 (equivalent to US\$95,102), which was recorded in the 2012 statement of comprehensive income.

On August 10, 2012, the Company received letter No. KEP-1139/WPJ.19/2012 from the Directorate General of Taxation ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter for VAT 2004. On November 5, 2012, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 020/HAP-TAX/XI/12.

On November 12, 2014, the Company received letter No. Put.57001/PP/M.IIB/16/2014 from the Tax Court which approved a portion of the Company's appeal for 2004 VAT amounted to Rp10,273,030,241 (equivalent to US\$821,842) and received by the Company on February 6, 2015. The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp518,669,555 (equivalent to US\$41,494) as part of "Other Expenses" account in the 2015 statement of comprehensive income (Note 24).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2004
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat No. 075/HAP-TAX/XII/2014 kepada DJP untuk mengurangi STP. Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menerima surat No. KEP-663/WPJ.19/2015 dari DJP mengenai penerimaan klaim Perusahaan atas STP sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$82.548) menjadi sebesar Rp52.757.928. Perusahaan menerima keputusan DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp52.757.928 (setara dengan AS\$4.032) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2015 (Catatan 24).

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan menerima pengembalian STP sebesar Rp1.027.303.025 (setara dengan AS\$78.516).

PPN Masa Januari - November 2007

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa Januari - November 2007 yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502).

10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

Value Added Tax ("VAT") for 2004 (continued)

On December 15, 2014, the Company submitted letter No. 075/HAP-TAX/XII/2014 to the DGT to reduce the STP. On April 2, 2015, the Company received Letter No. KEP-663/WPJ.19/2015 from the DGT regarding acceptance of the Company's claims on STP amounted to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$82,548) to become Rp52,757,928. The Company accepted the DGT's decision and recorded the correction of Rp52,757,928 (equivalent to US\$4,032) as part of "Other Expenses" account in the 2015 statement of comprehensive income (Note 24).

On May 7, 2015, the Company received the refund of STP of Rp1,027,303,025 (equivalent to US\$78,516).

VAT for January - November 2007

The Company also received the result of tax assessment on its VAT for January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STPs totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount on SKPKB of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded in the 2009 statement of comprehensive income. On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

On June 21, 2012, the Company received decision letter No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 from the Tax Court which approved part of the Company's appeal for VAT for January - November 2007 amounting to Rp10,402,934,506 (equivalent to US\$1,071,502).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - November 2007 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012 atas surat keputusan No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPh Badan Tahun 2007

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819). Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012 atas surat keputusan No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 dari Pengadilan Pajak tanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January - November 2007 (continued)

On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") through its letter No. S-8198/PJ.07/2012 for decision letter No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8198/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2007

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which was recorded in the 2009 statement of comprehensive income. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.

On July 5, 2012, the Company received decision letter No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819). On October 22, 2012, the DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8514/PJ.07/2012 for decision letter from Tax Court No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8514/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa September - November 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa September - November 2008 yang tertuang dalam SKPKB No. 00016/207/08/054/10 sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui atas STP sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1451/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012 dan No. KEP-1515/WPJ.19/2012 tanggal 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8196/PJ.07/2012 atas surat keputusan No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8196/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN masa Desember 2008 yang tertuang dalam SKPLB No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan STP No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010.

10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for September - November 2008

On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for September - November 2008 based on SKPKB No. 00016/207/08/054/10 amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STPs totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount on STP of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which was recorded in the 2010 statement of comprehensive income. On December 14, 2010, the Company received letter No. KEP-1451/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter.

On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 002/HAP-TAX/III/2011.

In 2012, the Company received decision letter No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012 and No. KEP-1515/WPJ.19/2012 dated November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for September - November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782). On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8196/PJ.07/2012 for decision letter No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8196/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the overpayment of VAT for December 2008 based on SKPLB No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and STP No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessments and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Desember 2008 (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1522/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 003/HAP-TAX/III/2011.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP atas PPN masa September - November 2008 dan STP masa Desember 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012 dan No. KEP-1516/WPJ.19/2012 tanggal 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8197/PJ.07/2012 atas surat keputusan No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8197/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 yang tertuang dalam SKPKB No. 00004/206/10/091/12 tanggal 27 Juli 2012 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 015/HAP-TAX/X/2012 tanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166.

10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for December 2008 (continued)

On December 27, 2010, the Company received letter No. KEP-1522/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 003/HAP-TAX/III/2011.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the SKPKB and STP of VAT for September - November 2008 and STP of VAT for December 2008.

In 2012, the Company received decision letter No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012 and No. KEP-1516/WPJ.19/2012 dated November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8197/PJ.07/2012 for the decision letter No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8197/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

In 2012, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2010 as stated in the SKPKB No. 00004/206/10/091/12 dated July 27, 2012 of US\$348,267. The Company paid the above underpayment amounting to Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 015/HAP-TAX/X/2012 dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment by the Tax Office of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPh Badan Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1395/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penolakan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 dan Kantor Pajak menambahkan koreksi sebesar AS\$77.363. Perusahaan telah membayar koreksi tambahan sebesar Rp858.633.180 (setara dengan AS\$77.930) pada tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 001/HAP-TAX/I/2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PPN Masa April 2010 - Maret 2011

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296) yang tertuang dalam SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 tanggal 1 Agustus 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 tanggal 15 Agustus 2012, SKPKB No. 00005 - 00007/207/11/091/12 tanggal 15 Agustus 2012 dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut masing-masing sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$446.229) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$757.507) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$51.736) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 tanggal 31 Oktober 2012 dan No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 tanggal 2 November 2012.

Pada tanggal 11 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-00279 - 00281/WPJ.19/KP.0103/2013, No. KEP-00282 - 00289/WPJ.19/KP.0103/2013 dan No. KEP-00290/WPJ.19/KP.0103/2013 dari DJP mengenai koreksi SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12, No. 00286 - 00290/207/10/091/12 dan No. 00005 - 00007/207/11/091/12 masing-masing menjadi sebesar Rp2.555.779.736 (setara dengan AS\$224.113), Rp5.937.463.325 (setara dengan AS\$520.647) dan Rp2.394.970.758 (setara dengan AS\$210.011).

10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2010 (continued)

On October 16, 2013, the Company received letter No. KEP-1395/WPJ.19/2013 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for corporate income tax for 2010 and the Tax Office added correction of US\$77,363. The Company had paid the above additional correction amounting to Rp858,633,180 (equivalent to US\$77,930) on October 28, 2013. On January 13, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 001/HAP-TAX/I/2014. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.

VAT for April 2010 - March 2011

In 2012, the Company also received result of tax assessments on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296) as stated in the SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 dated August 1, 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 dated August 15, 2012, SKPKB No. 00005 - 00007/207/11/091/12 dated August 15, 2012, and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$446,229) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$757,507), respectively and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$51,736) were compensated with overpayment of VAT for September - December 2008. The Company did not agree with the assessment and sent objection letters through letter No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 dated October 31, 2012 and No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 dated November 2, 2012.

On October 11, 2013, the Company received letters No. KEP-00279 - 00281/WPJ.19/KP.0103/2013, No. KEP-00282 - 00289/WPJ.19/KP.0103/2013 and No. KEP-00290/WPJ.19/KP.0103/2013 from the DGT regarding the correction of the SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12, No. 00286 - 00290/207/10/091/12 and No. 00005 - 00007/207/11/091/12 to be Rp2,555,779,736 (equivalent to US\$224,113), Rp5,937,463,325 (equivalent to US\$520,647) and Rp2,394,970,758 (equivalent to US\$210,011), respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1502 - 1510/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan April 2010 - Desember 2010 dari Rp6.701.978.761 (setara dengan AS\$587.687) yang berkurang menjadi sebesar Rp6.522.641.202 (setara dengan AS\$571.961).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1520 - 1522/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan Januari 2011 - Maret 2011 dari sebesar Rp4.186.235.058 (setara dengan AS\$367.085) menjadi sebesar Rp4.154.547.932 (setara dengan AS\$364.306). Perusahaan menyetujui sebagian hasil koreksi dari DJP sebesar Rp2.138.976.741 (setara dengan AS\$163.480).

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp482.718.412 (setara dengan AS\$41.225) dikompensasi dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp1.538.328 (setara dengan AS\$131). Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan membayar kurang bayar sebesar Rp313.907.710 (setara dengan AS\$25.709).

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp9.616.788.243 (setara dengan AS\$735.003) atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 005 - 016/HAP-TAX/I/2014 Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PPN Masa Januari - Desember 2012

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk PPN masa Januari - November 2012 berdasarkan SKPKB No. 00010/207/12/091/14 - 00020/207/12/091/14 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa STP sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPLB No. 00009/407/12/091/14 atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 - March 2011 (continued)

On October 28, 2013, the Company received letter No. KEP-1502 - 1510/WPJ.19/2013 from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT April 2010 - December 2010 from Rp6,701,978,761 (equivalent to US\$587,687) which reduced to Rp6,522,641,202 (equivalent to US\$571,961).

On October 29, 2013, the Company received letter No. KEP-1520 - 1522/WPJ.19/2013 from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT January 2011 - March 2011 from Rp4,186,235,058 (equivalent to US\$367,085) to Rp4,154,547,932 (equivalent to US\$364,306). The Company accepted part of the DGT's correction of Rp2,138,976,741 (equivalent to US\$163,480).

On November 18, 2013, the Company received tax refund of Rp482,718,412 (equivalent to US\$41,225) compensated with other taxes liabilities of Rp1,538,328 (equivalent to US\$131). On January 20, 2014, the Company paid the remaining underpayment of Rp313,907,710 (equivalent to US\$25,709).

On January 27, 2014, the Company filed an appeal amounting to Rp9,616,788,243 (equivalent to US\$735,003) on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 005 - 016/HAP-TAX/I/2014. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.

VAT for January - December 2012

On January 24, 2014, the Company received the result of tax assessment for its VAT for January - November 2012 based on the SKPKB No. 00010/207/12/091/14 - 00020/207/12/091/14 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several STPs totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

On January 24, 2014, the Company received SKPLB No. 00009/407/12/091/14 for VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 019 - 029/HAP/TAX/IV/2014 tanggal 8 April 2014 atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat No. KEP-598 - 599/WPJ.19/2015 tertanggal 27 Maret 2015, No. KEP-612 - 613/WPJ.19/2015 tertanggal 30 Maret 2015, No. KEP-621/WPJ.19/2015 tertanggal 30 Maret 2015, No. KEP-623/WPJ.19/2015 tertanggal 30 Maret 2015, No. KEP-628/WPJ.19/2015 tertanggal 30 Maret 2015, No. KEP-647 - 648/WPJ.19/2015 tertanggal 31 Maret 2015, No. KEP-650 - 651/WPJ.19/2015 tertanggal 31 Maret 2015 dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Perusahaan berencana mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

PPh Badan Tahun 2012

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2012 yang tertuang dalam SKPLB No. 00053/406/12/091/14 tanggal 7 Juli 2014 sebesar AS\$2.459.994 dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar AS\$2.614.506.

10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January - December 2012 (continued)

On February 12, 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting with certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

On March 17, 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January - November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 019 - 029/HAP/TAX/IV/2014 dated April 8, 2014 regarding SKPKB for the months of January - November 2012 and STP amounted to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP for VAT for the months of January - December 2012 with the total amount paid by the Company totaling to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887), was recorded as part of "Other Expenses" account in the 2014 statement of comprehensive income.

In March 2015, the Company received letters No. KEP-598 - 599/WPJ.19/2015 dated March 27, 2015, No. KEP-612 - 613/WPJ.19/2015 dated March 30, 2015, No. KEP-621/WPJ.19/2015 dated March 30, 2015, No. KEP-623/WPJ.19/2015 dated March 30, 2015, No. KEP-628/WPJ.19/2015 dated March 30, 2015, No. KEP-647 - 648/WPJ.19/2015 dated March 31, 2015, No. KEP-650 - 651/WPJ.19/2015 dated March 31, 2015 from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). The Company plans to file an appeal to the Tax Court.

Until the completion date of the financial statements, the Company has not submitted the appeal letter to the Tax Court.

Corporate Income Tax for 2012

In July 2014, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2012 as stated in the SKPLB No. 00053/406/12/091/14 dated July 7, 2014 of US\$2,459,994 out of the Company's total claim of US\$2,614,506.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2012 (lanjutan)

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan mencatat koreksi sebesar AS\$154.512 sebagai bagian dari akun "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2015 (Catatan 27). Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	41.000.000	15.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura	-	21.000.000
Total	41.000.000	36.000.000

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura ("BTMU Singapura")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 2 April 2012, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$30.000.000 dan tersedia selama 12 bulan sejak tanggal efektif amandemen perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") per tahun.

Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari HCM.

10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2012 (continued)

The Company accepted the Tax Office's assessment and recorded the correction of US\$154,512 as part of the "Income Tax Benefit (Expense) - Net" account in the 2015 statement of comprehensive income (Note 27). On August 18, 2014, the Company has received the tax refund.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from several banks, as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	41.000.000	15.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch	-	21.000.000
Total	41.000.000	36.000.000

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch ("BTMU Singapore")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on amendment agreement dated April 2, 2012, maximum credit facility is amended to US\$30,000,000 and the term of this facility is 12 months from the amendment agreement effective date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at 0.25% above "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") per year.

Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by corporate guarantee from HCM.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura ("BTMU Singapura") (lanjutan)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Singapura.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,40% sampai dengan 0,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$21.000.000. Pinjaman terutang ini telah dilunasi pada bulan Desember 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 10 November 2011, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$15.000.000 untuk Perusahaan dan AS\$30.000.000 untuk HCMI dan tersedia selama 48 bulan sejak tanggal Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari HCM.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch ("BTMU Singapore") (continued)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)

The related loan agreement with BTMU Singapore contains certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business, without prior written notice to BTMU Singapore.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.40% to 0.45% for the years ended March 31, 2015 and 2014.

As of March 31, 2014, the balance of this loan amounted to US\$21,000,000. This loan has been fully paid in December 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 10, 2011, maximum credit facility is amended to become US\$15,000,000 for the Company and US\$30,000,000 for HCMI, and the term of this facility is 48 months from the Amendment and Restatement Agreement date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year. This loan is guaranteed by corporate guarantee from HCM.

The related loan agreements with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business, without prior written notice to BTMU Jakarta.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,67% sampai dengan 1,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan antara 0,40% sampai dengan 0,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$15.000.000. Pada tanggal 29 Desember 2014, pinjaman ini telah dilunasi.

Uncommitted Credit Facility

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$60.000.000, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,7% di atas BTMU "Singapore Interbank Offered Rate" ("SIBOR") per tahun. Terhitung mulai tanggal 31 Maret 2014, perhitungan bunga diubah dari BTMU SIBOR menjadi "Jakarta Reference Rate".

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,67% sampai dengan 1,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$41.000.000.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar, tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.67% to 1.00% for the year ended March 31, 2015 and from 0.40% to 0.45% for the year ended March 31, 2014.

As of March 31, 2014, the balance of this loan amounted to US\$15,000,000. On December 29, 2014, the loan has been fully paid.

Uncommitted Credit Facility

On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times and maximum credit facility become US\$60,000,000, the latest until March 31, 2016.

The loan bears interest at 0.7% above BTMU "Singapore Interbank Offered Rate" ("SIBOR") per year. Starting March 31, 2014, the loan's interest was changed from BTMU SIBOR to "Jakarta Reference Rate".

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.67% to 1.00% for the year ended March 31, 2015.

As of March 31, 2015, the balance of this loan amounted to US\$41,000,000.

The related loan agreement with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association, without prior written consent of BTMU Jakarta.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility (lanjutan)

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 31 Maret 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa pasal dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan mengubah susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar; membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham; atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka, tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa pasal dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, atau mengubah Anggaran Dasar, tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Perusahaan juga tidak akan mengubah susunan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit tanggal 20 Juni 2013 dari BTMU Jakarta, beberapa pasal dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU Jakarta atas perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan (Catatan 1c).

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU Jakarta atas pembayaran dividen tahun 2013 kepada para pemegang saham (Catatan 18).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU Jakarta atas perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan (Catatan 1c) dan pembayaran dividen tahun 2014 kepada para pemegang saham (Catatan 18).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility (continued)

Based on the amendment agreement dated March 31, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not change the composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association; declare or pay dividends to the shareholders; or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings, without prior written consent of BTMU Jakarta.

Based on the amendment of credit agreement dated August 30, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not merge or consolidate with any other party or changes its composition of capital, shareholders or their shareholdings, or amend its Articles of Association, without prior written consent of BTMU Jakarta.

The Company shall not change the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners without prior written notice to BTMU Jakarta.

Based on the amendment of credit agreement dated June 20, 2013 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not declare or pay dividends to the shareholders, without prior written notice to BTMU Jakarta.

On May 27, 2013, the Company sent notification letter to BTMU Jakarta for the change in the composition of its Board of Directors (Note 1c).

On January 20, 2014, the Company sent notification letter to BTMU Jakarta for the payments of dividends for year 2013 to the shareholders (Note 18).

On October 13, 2014, the Company has sent notification letter to BTMU Jakarta for the change in the composition of its Board of Directors (Note 1c) and payments of dividends for year 2014 to the shareholders (Note 18).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Suku cadang	2.650.882	1.424.480	Spare parts
Alat berat	2.392.432	1.869.409	Heavy equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	18.556	863.679	Repairs and maintenance
Lain-lain	10.851	9.962	Others
Total	5.072.721	4.167.530	Total

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	2.554.272	2.835.268	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp30.238.380.064 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp13.490.086.179 pada tanggal 31 Maret 2014)	2.311.096	1.113.265	(Rp30,238,380,064 as of March 31, 2015 and Rp13,490,086,179 as of March 31, 2014)
Dolar Australia			Australian dollar
(AUD271.226 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AUD221.878 pada tanggal 31 Maret 2014)	207.353	218.997	(AUD271,226 as of March 31, 2015 and AUD221,878 as of March 31, 2014)
Total	5.072.721	4.167.530	Total

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, seluruh utang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

As of March 31, 2015 and 2014, all trade payables - third parties are current and less than 3 months.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2015 and 2014, there is no collateral provided by the Company for the trade payables above.

13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	11.482.905	12.915.261	Repairs and maintenance services
Penjualan alat berat	1.033.552	1.507.048	Sales of heavy equipment
Bunga	-	3.159	Interest
Lain-lain	521.673	351.695	Others
Total	13.038.130	14.777.163	Total

13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

14. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	12.529	50.898	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	1.522	1.559	<i>Article 15</i>
Pasal 21	332.511	376.345	<i>Article 21</i>
Pasal 23	38.065	30.461	<i>Article 23</i>
Pasal 25	255.642	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	21.480	3.058	<i>Article 26</i>
Pasal 29 (Catatan 27)	55.302	-	<i>Article 29 (Note 27)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.797.007	<i>Value Added Tax</i>
Total	717.051	3.259.328	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Imbalan pasca kerja	5.182.849	4.725.535	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.515.877	1.442.780	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	6.698.726	6.168.315	Total

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 7,60% dan 8,50% 7.60% and 8.50%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	: 10,00% 10.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)
Metode/ <i>Method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>

13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost for heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

14. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan regulasi Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 13 April 2015 dan 26 Mei 2014, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Imbalan Pasca Kerja

- a. Beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Biaya jasa kini	664.623	597.923
Biaya bunga	447.912	369.770
Kerugian aktuarial	33.115	112.885
Biaya jasa lalu	4.500	5.162
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	11.380	13.055
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 21 dan 22)	1.161.530	1.098.795

- b. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.551.193	6.045.859
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(149.904)	(190.205)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.218.440)	(1.130.119)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.182.849	4.725.535

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's regulations. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated April 13, 2015, and May 26, 2014 for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expenses for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

Current service cost
Interest cost
Actuarial losses
Past service cost
Amortization of past service cost - non-vested

Post-employment benefits expenses (Notes 21 and 22)

- b. Liability for employee benefits consists of:

Present value of defined benefit obligation
Unamortized past service cost
Unrecognized actuarial losses

Post-employment benefits liabilities

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	4.725.535	4.455.691
Penyisihan selama tahun berjalan	1.161.530	1.098.795
Pembayaran selama tahun berjalan	(107.771)	(181.913)
Laba selisih kurs	(596.445)	(647.038)
Saldo akhir tahun	5.182.849	4.725.535

d. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	6.045.859	7.231.304
Biaya jasa kini	664.623	597.923
Biaya bunga	447.912	369.770
Pembayaran selama tahun berjalan	(107.771)	(181.913)
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	266.546	(914.075)
Laba selisih kurs	(765.976)	(1.057.150)
Saldo akhir tahun	6.551.193	6.045.859

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(6.551.193)	(6.045.859)	(7.231.304)	(6.968.415)	(4.600.880)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	245.112	(26.679)	614.115	(663.606)	(188.101)	Experience adjustments on plan liabilities

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Maret 2014/ March 31, 2014		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(86.089)	105.550	(72.836)	88.411	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(650.273)	767.833	(579.643)	678.483	Effect on the defined benefit obligation
Total	(736.362)	873.383	(652.479)	766.894	Total

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. The movements of liability for employee benefits during the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	4.725.535	4.455.691	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	1.161.530	1.098.795	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(107.771)	(181.913)	Payments during the year
Laba selisih kurs	(596.445)	(647.038)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	5.182.849	4.725.535	Balance at end of year

d. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	6.045.859	7.231.304	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	664.623	597.923	Current service cost
Biaya bunga	447.912	369.770	Interest cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(107.771)	(181.913)	Payments during the year
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	266.546	(914.075)	Actuarial losses (gains) on obligation
Laba selisih kurs	(765.976)	(1.057.150)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	6.551.193	6.045.859	Balance at end of year

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustments arising on plan liabilities for the year ended March 31, 2015 and previous four annual periods are as follows:

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

- a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Biaya jasa kini	245.611	240.328
Biaya bunga	106.890	83.768
Biaya jasa lalu	(80.174)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	45.742	(217.822)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 21 dan 22)

318.069

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.515.877	1.442.780

- c. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Year ended March 31,**

	2015	2014
Saldo awal tahun	1.442.780	1.638.176
Penyisihan selama tahun berjalan	318.069	106.274
Pembayaran selama tahun berjalan	(65.243)	(63.574)
Laba selisih kurs	(179.729)	(238.096)
Saldo akhir tahun	1.515.877	1.442.780

- d. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Year ended March 31,**

	2015	2014
Saldo awal tahun	1.442.780	1.638.176
Biaya jasa kini	245.611	240.328
Biaya bunga	106.890	83.768
Laba aktuarial atas kewajiban	(34.432)	(217.822)
Pembayaran selama tahun berjalan	(65.243)	(63.574)
Laba selisih kurs	(179.729)	(238.096)
Saldo akhir tahun	1.515.877	1.442.780

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits

- a. The details of other long-term employment benefits expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

240.328	240.328	<i>Current service cost</i>
83.768	83.768	<i>Interest cost</i>
-	-	<i>Past services cost</i>
(217.822)	(217.822)	<i>Recognition of actuarial losses (gains) during the year</i>

Other long-term employment benefits expenses (Notes 21 and 22)

- b. Other long-term employment benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

Other long-term employment benefits liability

- c. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

*Balance at beginning of year
Provisions during the year
Payments during the year
Gain on foreign exchange*

Balance at end of year

- d. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

*Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Actuarial gains on obligation
Payments during the year
Gain on foreign exchange*

Balance at end of year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.515.877)	(1.442.780)	(1.638.176)	(1.634.120)	(1.333.001)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	23.236	87.582	207.074	(104.623)	(325.661)	Experience adjustments on plan liabilities

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Maret 2014/ March 31, 2014		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(18.143)	20.962	(15.851)	17.970	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(94.334)	107.156	(77.450)	86.546	Effect on the defined benefit obligation
Total	(112.477)	128.118	(93.301)	104.516	Total

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustments arising on plan liabilities for the year ended March 31, 2015 and previous four annual periods are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Ditetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01%	Donald Christian Sie (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.735.500	Rp 17.873.550.000	21,28%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

16. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2015 and 2014 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
Neto	7.998.836

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Net

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 September 2013, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 176 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$22.344.000 yang berasal dari laba neto tahun 2012 atau sebesar AS\$0,0266 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan November 2013.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 September 2014, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$7.644.000 yang berasal dari laba neto tahun 2013 atau sebesar AS\$0,0091 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$29.577. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2014.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 26, 2013, the minutes of which were notarized by Deed No. 176 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$22,344,000 from the net income for the year 2012 or US\$0.0266 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in November 2013.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 2, 2014, the minutes of which were notarized by Deed No. 1 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$7,644,000 from the net income for the year 2013 or US\$0.0091 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$29,577. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2014.

19. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Penjualan dan penyewaan alat berat dan jasa komisi Pihak ketiga	214.024.681	278.313.798
Pihak berelasi (Catatan 6f, 29c dan 29d)	2.771.719	7.976.185
Penjualan suku cadang Pihak ketiga	96.999.146	115.749.916
Pihak berelasi (Catatan 6f)	-	1.505
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga	78.874.796	71.728.429
Pihak berelasi (Catatan 6f)	-	4.562.050
Total	392.670.342	478.331.883

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Sales and rental of heavy equipment and commission income
Third parties
Related parties (Notes 6f, 29c and 29d)
Sales of spare parts
Third parties
Related parties (Note 6f)
Repairs and maintenance services
Third parties
Related parties (Note 6f)
Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. PENGHASILAN NETO (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

19. NET REVENUES (continued)

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2015 and 2014.

20. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi	208.525.134	279.190.917	Sales, rental of heavy equipment and commission income
Penjualan suku cadang	59.993.538	71.901.424	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 9 dan 29a)	55.419.461	53.670.903	Repairs and maintenance services (Notes 9 and 29a)
Total	323.938.133	404.763.244	Total

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari penghasilan neto adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan dalam Catatan 6f.

Purchases from suppliers with amounts more than 10% from net revenues are purchases from related parties, as described in Note 6f.

21. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

21. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	6.890.554	7.560.693	Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Sewa	4.633.565	4.926.693	Rental
Perjalanan dinas	2.601.095	3.475.340	Travelling
Penyusutan (Catatan 9)	2.081.916	2.038.177	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja honorer	987.611	1.170.698	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	947.410	1.045.402	Repairs and maintenance
Komunikasi	724.354	822.869	Communication
Servis berkala	711.417	513.494	Periodical service
Asuransi	668.467	600.298	Insurance
Air, gas dan listrik	413.687	422.111	Water, gas and electricity
Pendidikan dan pelatihan	359.677	256.968	Training and education
Jamuan	224.863	284.963	Entertainment
Honorarium tenaga ahli	221.599	132.486	Professional fees
Pajak dan perizinan	118.323	147.165	Taxes and licenses
Lain-lain	1.047.588	791.017	Others
Total	22.632.126	24.188.374	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	7.367.059	7.137.871	Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Alat tulis dan keperluan kantor	3.058.970	3.431.916	Stationery and office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	1.635.791	1.601.425	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja honorer	1.271.646	1.489.979	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	743.791	804.212	Repairs and maintenance
Komunikasi	617.042	700.962	Communication
Asuransi	546.928	491.153	Insurance
Air, gas dan listrik	338.471	345.363	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	181.308	108.398	Professional fees
Pajak dan perizinan	96.809	120.407	Taxes and licenses
Lain-lain	163.891	147.624	Others
Total	16.021.706	16.379.310	Total

23. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

23. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Pendapatan klaim garansi - neto	1.734.298	819.024	Warranty claim income - net
Klaim ke pemasok	213.077	134.528	Claim to suppliers
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 9)	181.200	84.636	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 9)
Lain-lain	1.946.298	1.306.353	Others
Total	4.074.873	2.344.541	Total

24. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

24. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	4.842.002	2.661.613	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2.684.767	740.045	Net losses on foreign exchange of operating activities
Penalti pajak (Catatan 10)	256.199	1.903.716	Tax penalties (Note 10)
Lain-lain	347.249	5.270	Others
Total	8.130.217	5.310.644	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Piutang usaha (Catatan 5)	375.135	500.767	Trade receivables (Note 5)
Jasa giro	160.086	127.112	Current accounts
Total	535.221	627.879	Total

25. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

26. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Utang bank	194.147	440.379	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 6e)	125.419	177.864	Due to a related party (Note 6e)
Utang sewa pembiayaan	6.325	-	Finance lease payables
Total	325.891	618.243	Total

26. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN**

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(7.647.701)	(9.174.016)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 10)	(154.512)	-
Tangguhan	757.927	1.050.082
Beban pajak penghasilan - neto	(7.044.286)	(8.123.934)

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS**

Income Tax Benefit (Expense)

Current tax:
 Current year
 Previous year
 tax audit (Note 10)
 Deferred
Income tax expense - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	26.232.363	30.044.488	<i>Income before income tax as shown in the statements of comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	1.019.328	764.578	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	1.004.018	1.494.258	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	811.855	2.661.613	<i>Provision for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	530.411	74.448	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	7.339	-	<i>Depreciation of finance lease assets</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	3.134	-	<i>Interest on finance lease payables</i>
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(245.649)	(19.917)	<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(14.143)	-	<i>Payment of finance lease payables</i>
Penghapusan persediaan	-	(774.654)	<i>Inventories written-off</i>
Beda temporer - neto	3.116.293	4.200.326	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Pajak dan perizinan	289.208	1.910.882	<i>Taxes and licenses</i>
Jamuan	143.512	145.191	<i>Entertainment</i>
Promosi	33.534	13.491	<i>Promotion</i>
Sumbangan	31.516	30.098	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(160.086)	(127.112)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Lain-lain	904.463	478.699	<i>Others</i>
Beda permanen - neto	1.242.147	2.451.249	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	30.590.803	36.696.063	<i>Taxable income</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense - Current (continued)

Perhitungan estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The computation of estimated claim for tax refund is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Penghasilan kena pajak	30.590.803	36.696.063	Taxable income
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(7.647.701)	(9.174.016)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	2.883.486	3.025.455	Article 22
Pasal 23	1.949.563	1.246.582	Article 23
Pasal 25	2.759.350	7.209.106	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	7.592.399	11.481.143	Total prepayment of income taxes
Estimasi tagihan pajak (Catatan 10)/ (utang pajak penghasilan) (Catatan 14)	(55.302)	2.307.127	Estimated claim for tax refund (Note 10)/ (corporate income tax payable) (Note 14)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2014.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2015 as mentioned above will be reported in the 2014 Annual Tax Return.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 tersebut di atas telah dilaporkan di SPT tahun 2013.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2014 as mentioned above has been reported in the 2013 Annual Tax Return.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Deferred Income Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Penyusutan aset tetap	254.832	191.145	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan - neto	251.005	373.565	Provision for decline in market value of inventories - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	202.964	665.403	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	132.603	18.612	Provision for employee benefits - net
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.835	-	Depreciation of finance lease assets
Bunga utang sewa pembiayaan	783	-	Interest on finance lease payables
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(61.412)	(4.979)	Gain on disposal of fixed assets - net
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.536)	-	Payment of finance lease payables

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Penyesuaian pajak tangguhan	(21.147)	-
Penghapusan persediaan	-	(193.664)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	757.927	1.050.082

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	26.232.363	30.044.488
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(6.558.090)	(7.511.122)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(310.537)	(612.812)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(154.512)	-
Penyesuaian pajak tangguhan	(21.147)	-
Beban pajak penghasilan - neto	(7.044.286)	(8.123.934)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
	Aset pajak tangguhan	
Piutang usaha - neto	1.011.729	829.912
Persediaan - neto	1.136.262	885.257
Aset tetap - neto	350.545	155.290
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.674.682	1.542.079
Total aset pajak tangguhan	4.173.218	3.412.538
Liabilitas pajak tangguhan:		
Utang sewa pembiayaan	(2.753)	-
Aset pajak tangguhan - neto	4.170.465	3.412.538

27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Deferred tax adjustment	(21.147)	-
Inventories written-off	-	(193.664)
Deferred income tax benefit - net	757.927	1.050.082

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense - net as shown in the statements of comprehensive income for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Income before income tax	26.232.363	30.044.488
Income tax expense at applicable tax rate	(6.558.090)	(7.511.122)
Tax effect on permanent differences	(310.537)	(612.812)
Previous year tax audit	(154.512)	-
Deferred tax adjustment	(21.147)	-
Income tax expense - net	(7.044.286)	(8.123.934)

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
	Deferred tax assets	
Trade receivables - net	1.011.729	829.912
Inventories - net	1.136.262	885.257
Fixed assets - net	350.545	155.290
Long-term employee benefits liability	1.674.682	1.542.079
Total Deferred tax assets	4.173.218	3.412.538
Deferred tax liability:		
Finance lease payables	(2.753)	-
Deferred tax assets - net	4.170.465	3.412.538

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Maret 2015/March 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset				Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 93.606.603.834 ¥JP/JP¥ 124.530.352		7.154.280 1.036.933	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 97.488.846.026		7.450.997	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 640.537.429		48.956	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 71.865.180		598.400	Related parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 19.779.850.000		1.511.759	Estimated claims for tax refund
Total Aset			17.801.325	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 30.238.380.064 AUD/AUD 271.226		2.311.096 207.353	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 18.428.022.714		1.408.440	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 27.030.110.707 SGD/SGD 1.470		2.065.890 1.068	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 10.970.624		91.350	Related party
Beban akrual	Rp/Rp 5.264.558.144 AUD/AUD 29.877 ¥JP/JP¥ 2.950.000		402.366 22.841 24.564	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 9.358.219.524		715.241	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 8.658.326.794		661.749	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 1.689.956.996		129.162	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp/Rp 87.646.128.000		6.698.726	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas			14.739.846	Total Liabilities
Aset Moneter Neto			3.061.479	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Maret 2014/March 31, 2014

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 69.960.695.158 ¥JP/JP¥ 34.419.544	6.134.750 336.967	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 86.527.624.552	7.587.480	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 1.116.023.437	97.862	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 199.221.738	14.299	Related parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 33.581.013.058	2.944.668	Estimated claims for tax refund
Total Aset		17.116.026	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 13.490.086.179 AUD/AUD 221.878	1.113.265 218.997	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 10.274.103.348 ¥JP/JP¥ 2.500	903.094 24	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 24.201.579.384 AUD/AUD 31.458	2.122.201 29.223	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 2.126.965	20.823	Related parties
Beban akrual	Rp/Rp 4.286.729.502	375.897	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 14.080.845.190	1.234.729	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 37.169.371.380	3.259.328	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp/Rp 70.343.469.788	6.168.315	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas		15.445.896	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		1.670.130	Net Monetary Assets

Pada tanggal 26 Juni 2015, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,75 untuk Rp10.000, AS\$0,77 untuk AUD1, AS\$0,74 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 26 Juni 2015, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2015 tersebut akan berkurang sebesar AS\$76.014.

As of June 26, 2015, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.75 to Rp10,000, US\$0.77 to AUD1, US\$0.74 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 26, 2015, the net monetary assets as of March 31, 2015 will decrease by US\$76,014.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015:

a. Perjanjian Royalti

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan HCM, pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCM setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCM royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 1 Januari 2010, perjanjian royalti tersebut diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun.

Berdasarkan perjanjian lisensi teknis pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan dan HCM setuju untuk mengakhiri perjanjian royalti tertanggal 1 Januari 2010 sejak tanggal 1 Januari 2013. Selain itu, sejak tanggal 1 April 2013, HCM memberikan hak lisensi kepada Perusahaan untuk memperbaiki, merekondisi dan menjual komponen alat berat tersebut dengan tidak dikenakan biaya royalti akan tetapi dikenakan biaya lisensi tahunan sebesar ¥JP6.000.000 (setara dengan AS\$49.960 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS\$59.460 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 20). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dan secara otomatis diperpanjang selama satu (1) tahun (Catatan 6c).

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM dan HMAP, pemegang saham Perusahaan, dan HCMI, pihak berelasi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015:

a. Royalty Agreement

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with HCM, the Company's shareholder. Based on this agreement, HCM agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCM royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing.

This agreement expired on December 31, 2009. Based on extension agreement dated January 1, 2010, this royalty agreement has been extended for a period of one year and shall be automatically extended annually.

Based on the technical license agreement dated July 30, 2013, the Company and HCM agreed to completely terminate the royalty agreement dated January 1, 2010 as of January 1, 2013. In addition, starting April 1, 2013, HCM granted a royalty-free right to repair, re-manufacture and sell the heavy equipment components but it is charged with the annual license fee amounting to JP¥6,000,000 (equivalent to US\$49,460 for the year ended March 31, 2015 and US\$59,460 for the year ended March 31, 2014) which is recorded as part of "Cost of Revenues" account in the statements of comprehensive income (Note 20). This agreement expired on March 31, 2014 and shall be automatically extended for one (1) year (Note 6c).

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM and HMAP, the Company's shareholders, and HCMI, a related party.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015: (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan (Catatan 6c). Berdasarkan Surat Penunjukan dari HCM tanggal 10 Juli 2014, perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Distributor tanggal 7 Oktober 2014 antara HMAP dan Perusahaan, kedua pihak sepakat untuk mengganti nama model produk "John Deere" yang tertera pada perjanjian awal dan memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 (Catatan 6a, 6f dan 19).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015: (continued)

b. Distributorship Agreements (continued)

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold (Note 6c). Based on the Letter of Appointment from HCM dated July 10, 2014, this agreement is valid until December 31, 2016.

Based on the Amendment of the Distributorship Agreement dated October 7, 2014, entered between HMAP and the Company, both parties agreed to replace the model name of the "John Deere" product on the original agreement and extended the agreement until December 31, 2016.

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of "Net Revenues" account in the 2014 statement of comprehensive income (Notes 6a, 6f and 19).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015: (lanjutan)

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan jasa komisi yang diterima Perusahaan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 (Catatan 6f dan 19).

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 22 Februari 2016.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. *Loan on Note* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000.
 - b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$4.000.000.
 - e. *Loan on Note-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - g. *Loan on Note - fasilitas impor* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - h. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015: (continued)

d. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the 2014 statement of comprehensive income (Notes 6f and 19).

e. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2015, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2016.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the following credit facilities:
 - a. *Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$15,000,000.
 - b. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - c. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - d. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$4,000,000.
 - e. *Loan on Note-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - g. *Loan on Note - import facility* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - h. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015: (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

- Batas maksimum fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2015.
- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas akseptasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000 sampai dengan tanggal 13 November 2015.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk berupa fasilitas bank garansi dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2014.
- Pada tanggal 10 November 2008, amandemen terakhir tertanggal 10 November 2014, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, Hitachi Construction Machinery Leasing (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$28.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015: (continued)

e. Unused Credit Facilities

- The maximum combined credit facility for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2015.
- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000 until November 13, 2015.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2016.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk under bank guarantee facility with a maximum facility of US\$1,000,000. This facility has been extended until November 30, 2014.
- On November 10, 2008, latest amendment dated November 10, 2014, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, Hitachi Construction Machinery Leasing (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$28,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015: (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

- Pada tanggal 10 November 2008, amandemen terakhir tertanggal 10 November 2014, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

30. KONTINJENSI

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan menerima surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Pada tanggal 3 November 2009, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas banding pihak ketiga. Gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 6 Januari 2011.

Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat pemberitahuan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 4 Februari 2013, pemeriksaan permohonan peninjauan kembali tersebut telah dikirimkan kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015: (continued)

e. Unused Credit Facilities (continued)

- On November 10, 2008, latest amendment dated November 10, 2014, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$15,000,000 and US\$30,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapore under unsecured multicurrency revolving loan facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This facility is available until March 31, 2016.

30. CONTINGENCY

On March 17, 2009, the Company received a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located in Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. On November 3, 2009, these certain third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. On October 21, 2010, the Company has filed the appeal memory on third parties' memorandum of appeal. The legal suit was rejected by the Samarinda High Court on January 6, 2011.

Subsequently, these certain third parties filed a civil review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On January 10, 2012, the Company has filed the counter of memorandum of appeal on the third parties' memorandum of appeal to the Supreme Court. Based on the notification letter from Balikpapan District Court dated February 4, 2013, the examination of the civil review has been submitted to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

31 Maret 2015	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	March 31, 2015
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan Segmen	216.796.400	96.999.146	78.874.796	-	392.670.342	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	8.271.266	37.005.608	23.455.335	-	68.732.209	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.086.438)	(13.649.086)	(8.308.080)	(15.610.228)	(38.653.832)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	4.074.873	4.074.873	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(8.130.217)	(8.130.217)	Unallocated other expenses
Laba (Rugi) Usaha Segmen	7.184.828	23.356.522	15.147.255	(19.665.572)	26.023.033	Segment Operating Income (Loss)
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	535.221	535.221	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(325.891)	(325.891)	Unallocated interest expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.184.828	23.356.522	15.147.255	(19.456.242)	26.232.363	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(7.044.286)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					<u>19.188.077</u>	Income for the year
Aset Segmen	218.497.737	121.793.474	24.856.781	13.213.249	378.361.241	Segment Assets
Liabilitas Segmen	37.687.470	41.745.798	12.211.889	57.585.028	149.230.185	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					<u>5.999.845</u>	Capital expenditures
Penyusutan					<u>5.853.683</u>	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan:						Non-cash expenses other than depreciation:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.756.798	965.889	1.119.315	-	4.842.002	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan	1.226.414	(222.396)	-	-	1.004.018	Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment are as follows: (continued)

31 Maret 2015	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2015
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	12.252.773	680.489	325.325	-	13.258.587	Java island
Luar pulau Jawa	204.543.627	96.318.657	78.549.471	-	379.411.755	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	216.796.400	96.999.146	78.874.796	-	392.670.342	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	456.900	263.707	111.185	-	831.792	Java island
Luar pulau Jawa	7.814.366	36.741.901	23.344.150	-	67.900.417	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	8.271.266	37.005.608	23.455.335	-	68.732.209	Segment Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha						Operating Income (Loss)
Pulau Jawa	(96.563)	130.876	(265.170)	(132.831)	(363.688)	Java island
Luar pulau Jawa	7.281.391	23.225.646	15.412.425	(19.532.741)	26.386.721	Outside Java island
Laba (Rugi) Usaha Segmen	7.184.828	23.356.522	15.147.255	(19.665.572)	26.023.033	Segment Operating Income (Loss)
31 Maret 2014						March 31, 2014
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan Segmen	286.289.983	115.751.421	76.290.479	-	478.331.883	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	7.099.066	43.849.997	22.619.576	-	73.568.639	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.173.474)	(14.107.639)	(11.752.342)	(13.534.229)	(40.567.684)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.344.541	2.344.541	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(5.310.644)	(5.310.644)	Unallocated other expenses
Laba (Rugi) Usaha Segmen	5.925.592	29.742.358	10.867.234	(16.500.332)	30.034.852	Segment Operating Income (Loss)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segment geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows: (continued)

31 Maret 2014	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2014
Informasi Segmen Usaha (lanjutan)						Business Segment Information (continued)
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	627.879	627.879	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(618.243)	(618.243)	Unallocated interest expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5.925.592	29.742.358	10.867.234	(16.490.696)	30.044.488	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(8.123.934)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					21.920.554	Income for the year
Aset Segmen	228.450.627	128.301.954	20.105.591	26.723.964	403.582.136	Segment Assets
Liabilitas Segmen	39.931.902	48.222.837	13.778.939	84.061.479	185.995.157	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					9.791.703	Capital expenditures
Penyusutan					5.952.860	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan:						Non-cash expenses other than depreciation:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.492.681	116.113	52.819	-	2.661.613	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	524.165	970.093	-	-	1.494.258	Provision for decline in market value of inventories
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	35.571.129	2.116.351	774.231	-	38.461.711	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	250.718.854	113.635.070	75.516.248	-	439.870.172	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	286.289.983	115.751.421	76.290.479	-	478.331.883	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	2.062.879	820.801	263.363	-	3.147.043	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	5.036.187	43.029.196	22.356.213	-	70.421.596	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	7.099.066	43.849.997	22.619.576	-	73.568.639	Segment Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha Pulau Jawa	1.584.824	644.676	(164.371)	(178.670)	1.886.459	Operating Income (Loss) Java island
Luar pulau Jawa	4.340.768	29.097.682	11.031.605	(16.321.662)	28.148.393	Outside Java island
Laba (Rugi) Usaha Segmen	5.925.592	29.742.358	10.867.234	(16.500.332)	30.034.852	Segment Operating Income (Loss)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014:

	31 Maret 2015/March 31, 2015		31 Maret 2014/March 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan bank	9.874.711	9.874.711	8.210.474	8.210.474
Piutang usaha - neto	110.371.733	110.371.733	115.163.324	115.163.324
Piutang non-usaha	4.295.098	4.295.098	5.240.048	5.240.048
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Aset keuangan tidak lancar -				
Penyertaan saham	4.579.765	4.579.765	4.579.765	4.579.765
Keanggotaan golf	-	-	2.696	2.696
Total	129.121.307	129.121.307	133.196.307	133.196.307
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>				
Utang bank jangka pendek	41.000.000	41.000.000	36.000.000	36.000.000
Utang usaha	78.457.871	78.457.871	84.262.028	84.262.028
Utang non-usaha	3.174.306	3.174.306	1.938.529	1.938.529
Beban akrual	1.555.225	1.555.225	1.861.902	1.861.902
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.481.938	1.481.938	2.717.540	2.717.540
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	30.000.000	30.000.000
Utang sewa pembiayaan	129.162	129.162	-	-
Total	125.798.502	125.798.502	156.779.999	156.779.999

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen Keuangan yang Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Aset keuangan tidak lancar - keanggotaan golf dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga pasar.

b. Instrumen Keuangan dengan Jumlah Tercatat yang Mendekati Nilai Wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2015 and 2014:

	31 Maret 2015/March 31, 2015		31 Maret 2014/March 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	9.874.711	9.874.711	8.210.474	8.210.474	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	110.371.733	110.371.733	115.163.324	115.163.324	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	4.295.098	4.295.098	5.240.048	5.240.048	Non-trade receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial assets</u>
Aset keuangan tidak lancar -					Non-current financial assets -
Penyertaan saham	4.579.765	4.579.765	4.579.765	4.579.765	Investment in shares of stock
Keanggotaan golf	-	-	2.696	2.696	Golf membership
Total	129.121.307	129.121.307	133.196.307	133.196.307	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	41.000.000	41.000.000	36.000.000	36.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	78.457.871	78.457.871	84.262.028	84.262.028	Trade payables
Utang non-usaha	3.174.306	3.174.306	1.938.529	1.938.529	Non-trade payables
Beban akrual	1.555.225	1.555.225	1.861.902	1.861.902	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.481.938	1.481.938	2.717.540	2.717.540	Short-term employee benefits liability
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	30.000.000	30.000.000	Due to a related party
Utang sewa pembiayaan	129.162	129.162	-	-	Finance lease payables
Total	125.798.502	125.798.502	156.779.999	156.779.999	Total

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Financial Instruments Carried at Fair Value

Non-current financial assets - golf membership is carried at fair value using the market prices.

b. Financial Instruments with Carrying Amounts that Approximate Their Fair Values

The fair value of cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables, short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and due to a related party approximate their carrying values due to their short-term nature.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

- c. Instrumen Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Nilai Selain dari Nilai Wajar

Aset keuangan tidak lancar - penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- d. Instrumen Keuangan yang Dicatat Sebesar Nilai Wajar atau Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Nilai wajar utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

- c. Financial Instruments Carried at Amounts other than Fair Value

Non-current financial assets - investment in unquoted shares of stock representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

- d. Financial Instruments Carried at Fair Value or Amortized Cost

The fair values of finance lease payables are estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease In Basis Point	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
<u>31 Maret 2015</u>			<u>March 31, 2015</u>
Dolar AS	+100	(410.000)	US dollar
Dolar AS	-100	410.000	US dollar
<u>31 Maret 2014</u>			<u>March 31, 2014</u>
Dolar AS	+100	(660.000)	US dollar
Dolar AS	-100	660.000	US dollar

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also set a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years/	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years/	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	41.308.457	-	-	-	41.308.457	Short-term bank loans
Utang usaha	78.457.871	-	-	-	78.457.871	Trade payables
Utang non-usaha	5.267.502	-	-	-	5.267.502	Non-trade payables
Beban akrual	13.038.130	-	-	-	13.038.130	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.481.938	-	-	-	1.481.938	Short-term employee benefits liability
Sub-total	<u>139.553.898</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>139.553.898</u>	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liability
Utang sewa pembiayaan	58.935	58.935	32.358	-	150.228	Finance lease payables
Total	<u>139.612.833</u>	<u>58.935</u>	<u>32.358</u>	<u>-</u>	<u>139.704.126</u>	Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2015 based on contractual undiscounted payments to be made (including interest payments):

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years/	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years/	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	41.308.457	-	-	-	41.308.457	Short-term bank loans
Utang usaha	78.457.871	-	-	-	78.457.871	Trade payables
Utang non-usaha	5.267.502	-	-	-	5.267.502	Non-trade payables
Beban akrual	13.038.130	-	-	-	13.038.130	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.481.938	-	-	-	1.481.938	Short-term employee benefits liability
Sub-total	<u>139.553.898</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>139.553.898</u>	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liability
Utang sewa pembiayaan	58.935	58.935	32.358	-	150.228	Finance lease payables
Total	<u>139.612.833</u>	<u>58.935</u>	<u>32.358</u>	<u>-</u>	<u>139.704.126</u>	Total

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Exposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 disajikan dalam Catatan 28.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
			<u>March 31, 2015</u>
Rupiah	+1%	(18.496)	Rupiah
Rupiah	-1%	18.496	Rupiah
			<u>March 31, 2014</u>
Rupiah	+1%	(16.022)	Rupiah
Rupiah	-1%	16.022	Rupiah

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated trade receivables, trade payables, short-term employee benefits liability, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2015 and 2014 are presented in Note 28.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2015 and 2014.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Year ended March 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	162.353	9	-

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transaction:

Acquisition of fixed assets through finance lease payables

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of comprehensive income for the year ended March 31, 2014 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of comprehensive income for the year ended March 31, 2015. The account details are as follows:

Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified	Jumlah/ Amount
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/ Year ended March 31, 2014</u>		
Beban penjualan/Selling expenses	Beban lainnya/Other expenses	1.047.043
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	Beban lainnya/Other expenses	856.673